

MENCIPTAKAN RUANG BELAJAR YANG KREATIF DAN NYAMAN BAGI ANAK USIA DINI DI KAMPUNG NAENA MUKTIPURA

Antje Tuasela,¹ Rosdiana,² Rani limbong Boli,³ Shandy Eka Prastya,⁴

May Priska Manurung,⁵ Rismayanti Sudirman,⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan

ranilimbongboli@gmail.com, maypriskamanurung@gmail.com,

yntirsma38@gmail.com antjetuasela@gmail.com,

rosdianarerung@gmail.com sandyekaprastya@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menciptakan ruang belajar yang lebih kreatif dan nyaman bagi anak usia dini di TK Negeri 3 Kampung Naena Muktipura. Latar belakang kegiatan ini adalah kondisi ruang kelas yang masih terbatas dari segi variasi dekorasi dan media pembelajaran visual sehingga belum mampu merangsang kreativitas dan motivasi belajar anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa, guru, orang tua, dan anak-anak dalam kegiatan menghias kelas serta bermain edukatif. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada suasana ruang kelas yang menjadi lebih berwarna, menarik, dan ramah anak. Anak-anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dan merasa bangga karena hasil karya mereka dipajang di kelas. Guru dan orang tua juga memberikan respon positif karena dekorasi baru dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada perubahan fisik ruang kelas, tetapi juga meningkatkan aspek psikologis dan sosial anak dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: ruang belajar, kreativitas, anak usia dini, pengabdian kepada masyarakat, lingkungan belajar

Abstract

This Community Service Program (PKM) aimed to create a more creative and comfortable learning environment for early childhood students at TK Negeri 3 Naena Muktipura Village. The background of this program was the limited classroom decoration and visual learning media, which reduced children's learning motivation and creativity. A participatory and collaborative approach was applied by involving university students, teachers, parents, and children in classroom

decoration activities and educational games. The program was conducted in one day through several stages, including needs analysis, preparation, implementation, and evaluation. The results showed a significant improvement in the classroom atmosphere, which became more colorful, attractive, and child-friendly. The children were more enthusiastic and motivated to learn, and they felt proud because their artworks were displayed in the classroom. Teachers and parents also gave positive feedback since the new decorations could be used as learning media. In conclusion, this PKM activity not only improved the physical learning environment but also had a positive impact on the psychological and social aspects of early childhood learning.

Keywords: *learning environment, creativity, early childhood, community service, classroom decoration.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan anak di masa selanjutnya. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik secara fisik, kognitif, emosional, maupun sosial. Lingkungan belajar yang kondusif akan sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter, minat belajar, serta kemampuan dasar anak. Oleh karena itu, ruang kelas sebagai tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mendukung perkembangan tersebut.

TK Negeri 3 Kampung Naena Muktipura merupakan salah satu lembaga PAUD yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, jumlah peserta didik cukup banyak, namun kondisi ruang kelas masih belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang kreatif. Hiasan dinding dan media pembelajaran visual masih terbatas, sehingga suasana kelas cenderung monoton. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan motivasi belajar anak.

Anak usia dini sangat menyukai warna, gambar, dan bentuk visual. Ruang kelas yang penuh dengan rangsangan visual yang positif akan membantu anak dalam mengenali bentuk, warna, huruf, dan angka dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penciptaan ruang belajar yang kreatif dan

nyaman menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Negeri 3 Naena Muktipura.

MOTODE KEGIATAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan ini dipilih agar semua pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa, guru, orang tua, dan anak-anak, dapat berkontribusi secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dengan melibatkan anak-anak secara langsung, mereka tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga menjadi subjek yang ikut menciptakan ruang belajar mereka sendiri.

Tahapan kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan melalui observasi ruang kelas dan wawancara dengan guru. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal ruang kelas serta jenis dekorasi dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Selanjutnya, dilakukan tahap persiapan dengan menyediakan alat dan bahan seperti kertas warna, spidol, crayon, lem, gunting, dan poster edukatif.

Pada tahap pelaksanaan, anak-anak diajak untuk menggambar, mewarnai, dan menghias ruang kelas bersama mahasiswa dan guru. Hasil karya anak ditempelkan di dinding sebagai bagian dari dekorasi kelas. Selain itu, dilakukan juga kegiatan bermain edukatif seperti bernyanyi, tebak warna, dan permainan motorik untuk meningkatkan suasana ceria dan interaksi sosial anak. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan suasana kelas serta respon anak dan guru setelah kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan yang nyata pada suasana ruang kelas. Kelas yang sebelumnya terlihat sederhana kini menjadi lebih cerah, penuh warna, dan menarik. Gambar alfabet, angka, hewan, serta hasil karya anak yang dipajang di dinding memberikan nuansa edukatif dan menyenangkan.

Secara psikologis, anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan motivasi belajar. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan tampak lebih percaya diri. Rasa bangga karena karya mereka dipajang di kelas juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan belajar.

Bagi guru, dekorasi baru menjadi media pembelajaran tambahan yang membantu menjelaskan materi. Orang tua juga memberikan tanggapan positif karena melihat perubahan sikap anak yang lebih senang dan semangat bersekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penataan lingkungan belajar yang kreatif dapat memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi anak tetapi juga bagi seluruh komunitas sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di TK Negeri 3 Kampung Naena Muktipura dengan fokus pada penciptaan ruang belajar yang kreatif dan nyaman telah memberikan dampak yang nyata dan positif. Program ini tidak hanya berhasil memperbaiki tampilan fisik ruang kelas menjadi lebih menarik, berwarna, dan ramah anak, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, semangat, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, guru, orang tua, dan anak-anak, kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap ruang belajar. Anak-anak merasa bangga karena hasil karya mereka dipajang di kelas, sehingga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, kreativitas, dan keaktifan mereka dalam kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketika anak dilibatkan secara langsung dalam pembentukan lingkungan belajarnya, mereka akan lebih nyaman dan bersemangat dalam mengikuti proses pendidikan.

Dari sisi pendidik, keberadaan dekorasi dan media visual baru sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak. Lingkungan kelas yang lebih hidup juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga interaksi antara guru dan anak menjadi lebih positif. Sementara itu, orang tua memberikan respon yang baik karena melihat perubahan perilaku anak yang menjadi lebih ceria, antusias, dan bersemangat untuk pergi ke sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., & Sari, D. P. (2018). Lingkungan belajar sebagai faktor pendukung perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 3 (1), 20–28.
- Kusumaningrum, D., & Puspitasari, R. (2020). Pengaruh dekorasi kelas terhadap motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), 55–63.
- Rahman, A., & Aprilia, F. (2019). Partisipasi anak dalam menciptakan ruang belajar yang kreatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (1), 39–47.
- Sari, N. W., Widyastuti, R., & Nugroho, S. (2021). Pengaruh desain ruang kelas kreatif terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5 (2), 65–74.
- Azizah, N. (2021). Bermain edukatif dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 55–62.
- Mulyani, S., & Hakim, A. (2019). Pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8 (1), 30–38.
- Prasetyo, R., & Lestari, F. (2020). Lingkungan belajar kreatif dan pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar anak. *Jurnal Golden Age*, 4 (2), 70–78.
- Suryani, A., & Putra, H. (2017). Peran guru dan orang tua dalam menciptakan suasana belajar ramah anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 38–45.
- Yuliani, R., & Handayani, E. (2022). Lingkungan belajar kreatif sebagai faktor pendukung keterlibatan anak usia dini. *Early Childhood Research Journal*, 10 (2), 90–100.
- Dewi, A., & Arifin, M. (2020). Experiential learning dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 70–78.
- Supriyadi, B., & Kurniawati, S. (2019). Metode partisipatif dalam pengembangan lingkungan belajar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 3(2), 110–118.
- Wulandari, T. (2021). Evaluasi program kreativitas anak usia dini berbasis partisipasi orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45–52.